
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 11 No 2, Desember 2022

<https://jurnal.unimed.ac.id/2022/index.php/judika/index>

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, DISIPLIN BELAJAR, DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI AP SMK SWASTA PRAYATNA 1 MEDAN T.A 2018/2019

^{1*)}Reza Fauzan Utama, ²⁾Hasyim

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

rezafauzan2309@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2022
Diterima: November 2022

P-ISSN : 2301 – 7813
E-ISSN : 2830 - 5590

Korespondensi pada penulis:

Email: hasyim@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap kreativitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.2) pengaruh antara disiplin belajar terhadap kreativitas belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019.3) pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019. 4) pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019. 5) pengaruh antara kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019. 6) pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan AP SMK Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Prayatna 1 Medan dengan populasi sebanyak 104 siswa dan sampel sebanyak 51 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi, disiplin belajar, kreativitas belajar berupa angket dan untuk mengukur prestasi belajar kewirausahaan siswa digunakan Daftar Kumpulan Nilai kewirausahaan siswa kelas XI A.P SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019. Teknik analisis data adalah menggunakan regresi linear berganda dan untuk menguji hipotesisnya dengan menggunakan uji-t dan uji-f dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $Y = 7,982 + 0,307 X_1 + 0,371 X_2 + 0,239 X_3 + e$. Hasil uji-t untuk variabel Motivasi Berprestasi (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,590 > 1,677$) dan nilai sig ($0,001 < 0,05$). Sedangkan disiplin belajar siswa (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($5,929 > 1,677$) dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). Sedangkan Kreativitas Belajar (X_3) $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,485 > 1,677$) dan nilai sig ($0,001 < 0,05$). Secara bersama-sama motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan nilai sig $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Persentase sumbangan pengaruh motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa sebesar 86,2%.

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Disiplin belajar, Kreativitas Belajar dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan menyediakan lembaga pendidikan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan khususnya untuk memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM), siswa diharapkan mempunyai Motivasi, dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Selain motivasi yang mempunyai hasil belajar yang kuat, akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri, dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam proses belajar mengajar yaitu kreatifitas belajar. Karena setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama bagi semua orang. Semakin berkembangnya kreativitas siswa dengan baik maka cara belajar siswa, juga akan menjadi menjadi kreatif, karena seseorang yang kreatif akan lebih kritis Apabila sikap kritis itu terjadi dalam suasana belajar maka siswa akan lebih aktif bertanya karena siswa merasa selalu ingin tahu. Sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar siswa kurang kreatif sehingga diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan kreativitas siswa.

Motivasi, disiplin dan kreativitas belajar sangat berperan terhadap hasil belajar, dengan motivasi, disiplin dan kreativitas belajar, siswa akan menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi, disiplin dan kreativitas belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi, disiplin, dan kreativitas belajar yang kuat jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

KAJIAN TEORITIS

1. Prestasi Belajar

Keberhasilan dalam belajar dapat diukur melalui prestasi belajar siswa. Muray Beck (dalam Wibowo, Dkk, 2014) mendefinisikan prestasi sebagai berikut : *“To overcome obstacle, to exercise power; to strive to do something difficult as well and as quickly as possible.”* (Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin).

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Prestasi dapat dicapai dengan menggunakan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. (Wikipedia, 2017, Prestasi, <https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi>, diakses tanggal 21 Februari 2018)

Sedangkan Sadirman A. M (2014:78) menyatakan prestasi belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu atau kelompok dalam belajar.

Dari pengertian di atas, terdapat persamaan penekanan yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dengan usaha yang berarti oleh individu ataupun kelompok.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

McClelland (dalam Djaali, 2008:54) menyebutkan bahwa "motivasi berprestasi adalah sebagai suatu usaha untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya dengan berpedoman pada suatu standar kepandaian."

Sedangkan Heckhausen (dalam Djaali 2008:103) mengemukakan bahwa:

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan motif yang mendorong individu untuk

mencapai sukses dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dengan beberapa ukuran keunggulan (Standar of excellence) Motivasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor interinsik dan eksterinsik.

2. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Mustari (2014:35) "Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan". Sedangkan menurut Thamrin (dalam Handoyo 2015:40) menyatakan bahwa "Kata kunci kedisiplinan adalah komitmen, tepat waktu, prioritas, perencanaan, taat, fokus, tekun, dan konsisten". Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap seseorang untuk melakukan sesuatu dengan taat, patuh dan konsisten terhadap tata tertib atau peraturan dengan kesadaran diritn tanpa adanya unsur paksaan.

Amri (2103:24) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Djamarah (2013: 13). "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor". Menurut Susanto (2014:4) "Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seorang dengan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seorang terjadinya perubahan perilakunya yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang untuk mendapatkan konsep, pemahaman maupun pengetahuan sehingga adanya perubahan pada diri individu tersebut kearah yang lebih baik secara keseluruhan menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotornya sebagai hasil pengalaman dan adanya interaksi dengan lingkungannya.

Dari pendapat para ahli di atas tentang pengertian disiplin dan belajar maka penulis

menyimpulkan defenisi disiplin belajar adalah perilaku taat dan patuh terhadap aturan-aturan tertulis maupun tidak tertulis serta bentuk kesadaran yang ditunjukkan oleh peserta didik akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar.

3. Kreativitas Belajar

Menurut Sudarma (2013: 21), "kreativitas adalah kecerdasan yang berkembang dalam diri individu dalam bentuk sikap, kebiasaan, dan tindakan dalam melahirkan sesuatu yang baru dan orisinal untuk memecahkan masalah."

Sedangkan menurut Munandar (2015:12) Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Jadi, yang dimaksud dengan kreativitas belajar adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu karya baru yang dilakukan melalui pengalaman individu tersebut dan juga interaksi individu dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternative solusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Prayatna 1 Medan. Yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 403, Medan Tembung. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI AP terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 104 siswa dengan jumlah sampel yaitu 51 orang (Slovin) dan instrumen yang digunakan untuk mengukur media visual dan minat belajar adalah angket atau kuesioner. Uji validitas angket menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, dan reliabilitasnya dihitung dengan rumus *Cronbach Alpha*. Teknik analisis adalah Regresi Linier Berganda dengan terlebih dahulu dilakukan Uji Asumsi Klasik, dan untuk menguji penelitian digunakan uji hipotesis berupa uji-t dan uji-F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum angket diberikan kepada responden untuk mengambil data penelitian,

angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI AP. Untuk variabel X1 menggunakan instrument angket sebanyak 20 soal, dan seluruhnya dinyatakan valid seluruhnya. Variabel X2 dan X3 sebanyak 25 soal, dinyatakan valid sebanyak 20 soal dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $r_{tabel} = 0,361$.

Penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, $X1 = 0,791 > 0,361$ dan $X2 = 0,847 > 0,361$ dan $X3 = 0,847 > 0,361$.

Untuk menyatakan data berdistribusi normal dapat dilihat berdasarkan nilai sig $> 0,05$. Data variabel penelitian ini dinyatakan normal dilihat dari $0,112 > 0,05$.

Uji homogenitas dinyatakan dengan nilai sig $> 0,05$. $X1 = 0,200$, $X2 = 127$, dan $X3 = 0,578$. Penelitian ini dinyatakan memiliki hubungan yang linear dilihat dari nilai sig. $> 0,05$ dimana untuk X1 diperoleh $0,620 > 0,05$ dan untuk X2 sebesar $0,737 > 0,05$ dan X3 sebesar $0,312 > 0,05$.

Untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam penelitian digunakan uji multikolinearitas dengan rumus nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 . Diperoleh nilai *Tolerance* sebesar $0,360 > 0,10$, $0,542 > 0,10$, dan $0,418 > 0,10$ dan nilai *VIF* $2,778 < 10,0$, $1,845 < 10,0$, dan $2,392 < 10,0$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dengan Disiplin Belajar (X_2) dan Kreativitas Belajar (X_3).

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan. Dimana untuk pengujian secara parsial (Uji-t) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis 1 diperoleh t hitung $10,560$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan r square sebesar $69,5\%$. Hipotesis 2 diperoleh t hitung $10,170$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan r square sebesar $67,9\%$. Hipotesis 3 diperoleh t hitung $8,012$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan r square sebesar $56,7\%$. Hipotesis 4 diperoleh t hitung $5,115$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan r square sebesar $34,8\%$. Hipotesis 5 diperoleh t hitung $9,141$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan r square sebesar 63% . Hipotesis 6 diperoleh r square sebesar $86,2\%$.

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) memiliki ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh F_{hitung} adalah sebesar $54,995$ dan nilai signifikansi adalah $0,000$. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($97,773 > 3,19$) dan nilai signifikansi pada taraf $\alpha = 5\%$ adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima, dimana secara bersama-sama variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dan Kreativitas Belajar (X_3)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Prayatna 1 Medan tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan perhitungan SPSS 24.0 diperoleh R Square sebesar $0,862$. Besarnya nilai koefisien tersebut sama dengan $86,2\%$. Nilai tersebut berarti bahwa Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar, dan Kreativitas Belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar $86,2\%$ terhadap terhadap Prestasi Belajar kewirausahaan siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Prayatna 1 Medan. T.A 2018/2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Persamaan regresi $Y = 7,982 + 0,307 X_1 + 0,371 X_2 + 0,239 X_3 + e$. Persamaan ini menggambarkan bahwa jika variabel Motivasi Berprestasi (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Kreativitas Belajar (X_3) dianggap konstan maka Prestasi Belajar siswa adalah sebesar $7,982$. Jika variabel Motivasi Berprestasi meningkat sebesar satu persen maka Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan akan bertambah sebesar $0,307$ persen. Demikian juga variabel Disiplin Belajar, jika Disiplin Belajar meningkat sebesar satu persen maka Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P 2018/2019 akan bertambah sebesar $0,371$ persen. Dan jika variabel kreativitas belajar meningkat sebesar satu persen maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar $0,239$ persen. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui seberapa besar variabel Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar dan Kreativitas Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar siswa, diperoleh hasil perhitungan uji F yang menunjukkan $97,773 > 3,19$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar dan kreativitas belajar terhadap Prestasi Belajar kewirausahaan siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P 2018/2019 dapat diterima.

Variabel Motivasi Berprestasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar kewirausahaan siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Akuntansi

SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P. 2018/2019. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,960 > 1,668$) sedangkan nilai sig ($0,000 < 0,05$).

Variabel Disiplin Belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Prestasi Belajarkewirausahaan siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P. 2018/2019. Dimana $t_{hitung} > t_{table} (2,575 > 1,668)$ dan nilai sig $(0,012 < 0,05)$.

Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (uji F) bahwa Motivasi Berprestasi dan Disiplin Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajarkewirausahaan siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.P. 2018/2019. Dimana $(184,143 > 3,11)$

Hasil uji koefisien determinasi R^2 (R Square) diperoleh Pengujian determinasi untuk melihat besarnya sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai $R^2 = 0,862$. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar dan kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 86,2% terhadap karakter siswa, sedangkan 13,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

2. Saran

Kepada guru diharapkan dapat memberikan dorongan ataupun motivasi kepada siswa. Meskipun Motivasi Berprestasi tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar, namun selain Disiplin Belajar, kreativitas berprestasi atau variabel lain yang muncul dari dalam diri siswa sendiri perlu juga motivasi dari guru sebagai motivasi eksternal.

Kepada pihak sekolah diharapkan senantiasa memberikan motivasi atau dorongan agar semakin giat dan belajar lebih sungguh-sungguh, sehingga Prestasi Belajar juga akan meningkat dan relatif merata. Dengan demikian diharapkan siswa berambisi untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

Kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi berprestasi sejalan dengan disiplin belajar dan kreativitas belajar yang juga harus turut meningkat. Dengan demikian prestasi belajar siswa akan meningkat.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain seperti kompetensi guru, lingkungan belajar, penggunaan ponsel, pemanfaatan perpustakaan dan sebagainya yang memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

AA. Anwar Prabu Mangkunegara. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Amri Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Rineka Cipta.

Andriansyah, dkk. 2014. *Menjadi Tutor Terampil dan Profesional*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Anggraini, Ridha. 2013. *Hubungan Kreativitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan SMK Swasta Parulian 1 Medan Kelas XI Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan.

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

_____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

_____. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Amelia, Ririn, Nora Susanti, Desi Areva. 2014. *Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatra Barat Vol 4 Nomor 2.

Azainil. 2014. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Materi Pokok Fungsi Kuadrat Pada Siswa Kelas X Man 2 Samarinda Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan. ISSN 1411-0229 Vol 15 NO. 1.

Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Gusnita. Yuni. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X di*

- SMA 8 Medan Skripsi FE UNIMED.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Malang : PT. Sinar Baru Algensido.
- Handoyo. 2015. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Harefa, Elsi. 2014. *Pengaruh Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kabanjaha Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Harjanto, Eka. 2015. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Mengajar Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan. ISSN 0852-1921, Vol 24 No. 5 (<http://ap.fip.um.ac.id>).
- Hasbullah. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Ahmad Afandi. 2013. *Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Study Ekonomi Kelas XII SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2009/2010*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Kartono, Kartini. 2013. *Segi Psikologi II: Menyiapkan Dan Memandu Karir* Jakarta. Balai Pustaka.
- Marwanti. 2014. *Modul Sebagai Sistem Belajar KBK*. Yogyakarta.
- Mangkunegara. 2014. *Karakteristik Motivasi Berprestasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Moenir, A.S. 2015. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammadin, Ayatullah. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMK SWASTA BUDI SATRIA MEDAN.TA 2014/2015*.
- Mulyasa.2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Alfabeta.
- Munandar, Utami. 2015. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Nasution, Mulia. 2014. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Sumaatmadja. 2013. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, Noehi. 2014. *Membangkitkan Minat Belajar Anak*. Jakarta: Bina Aksara.
- Oemar, Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Pranata, 2013. *Motivasi Berprestasi*. Surabaya : PT. Gramedia
- Pranita, 2013, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Media Pembelajaran Terhadap Kreativitas Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Surya Nusantara Tebing Tinggi Ajaran 2010/2011*.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusyan A. Tabrani 2014. *Pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sagala, Syaiful.2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sigalingging. 2015. *Strategi Pengembangan Kreativitas*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Snochib. 2003. *Pola asuh Orang Tua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sudarma. Momon.2013. *Mengembangkan Keterampilan Mengajar dan Berpikir Kreatif*. Jakarta :PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung Remaja: Rosdakarya.
- _____.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Trianto. 2013. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- _____. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tu'u,Tulus.2017. *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*. Bandung: PT.Rosdakarya
- Uno, H. B. 2014. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahab. 2015. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Sunardi, Mulyadi. 2014. *Hubungan Antara Motivasi dan Disiplin dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pracimantoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Ilmu Pendidikan UNS*. ISSN: 2354-6441. Vol 2, Nomor 3 Mei 2014.
- Yani, Ahmad. 2015. *Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Disiplin belajar Dengan Prestasi Renang 50 Meter Gaya Bebas*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. ISSN. 2443- 1923